

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pada era modern, sekolah adalah salah satu sarana dalam membentuk karakter bangsa dan negara, sekolah adalah akses pertama dimana calon pemuda harapan bangsa yang berjuang dalam mendapatkan sebuah pendidikan yang baik. Perkembangan teknologi pendidikan pada saat ini sangatlah pesat. Pada zaman saat ini pendidikan sangat dibutuhkan, karena dengan pendidikan yang semakin besar, nantinya peserta didik akan mampu berlomba-lomba dalam mengikuti ajang pembelajaran. Namun, dalam pendidikan yang semakin besar, Indonesia masih banyak mempunyai halangan-halangan dengan kualitas pendidikan seperti keterbatasan pembelajaran.

Pendidikan merupakan usaha dasar yang dilakukan oleh seseorang. Pendidikan merupakan suatu transformasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang di dalamnya berkembang pada suatu generasi, ilmu pengetahuan dapat ditransformasikan lagi kepada generasi yang akan mendatang. Dalam pengertian ini pendidikan tidak hanya merupakan transformasi ilmu, melainkan sudah berada dalam wilayah transformasi nilai yang berkembang dalam diri masyarakat tertentu. Menurut Umridah yang di kutip dalam bukunya Rudi Ahmad Suryadi menyatakan bahwa Pendidikan adalah kehidupan memerlukan Pendidikan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan manusia

yang paling hakiki bagi kelangsungan kehidupan manusia, karena manusia tidak akan bisa hidup secara wajar tanpa adanya proses pendidikan.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut UU No. 20 tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Dengan adanya pendidikan akan mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang di miliki seorang siswa serta mendorong siswa tersebut untuk membentuk jati diri sehingga nantinya siswa bisa diharapkan menjadi seorang siswa yang mandiri, berakhlak mulia dan juga berguna untuk bangsa dan negara.

Menurut Sugeng Widodo, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik melalui sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam rutinitas kegiatan peserta didik. Jika peserta didik tidak mendapatkan pembelajaran maka kemampuannya menjadi tidak berkembang. Untuk itu pembelajaran harus

---

<sup>1</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2006), 72

<sup>3</sup> Dr. a Widodo, M.Pd, Dian Utami, M.Pd, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 55

diberikan pada mereka. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mencapai beragam tujuan, dan tujuan tersebut menjadi aspek pertimbangan dalam merencanakan proses pembelajaran. Setiap pembelajaran yang dilakukan pendidik dan peserta didik, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Setiap pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik, memerlukan sebuah prinsip dan aturan penting dan aturan yang jelas agar pembelajaran mencapai suatu tujuan, karena proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Prinsip pembelajaran juga dapat digunakan sebagai landasan berfikir dan landasan bertindak agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, seperti yang disadari bahwa setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus melaksanakan RPP dalam memulai pembelajaran agar kegiatan belajar berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran guru dapat mempersiapkan dan merencanakan tindakan apa saja yang tepat untuk diambil.

Dengan kemampuan seorang pendidik dalam memenuhi sebuah tanggung jawab sebagai pendidik dengan menyelesaikan tugas dan memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sangat terbantu dengan adanya sebuah perencanaan pembelajaran. Selain itu, sebelum memulai pembelajaran, pendidik harus menggunakan RPP sebagai langkah utamanya. Merencanakan pembelajaran dapat dipahami sebagai proses persiapan pembelajaran, manfaat media

pembelajaran, dan penerapan metode pembelajaran serta evaluasi waktu yang dialokasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Dalam proses belajar mengajar, peserta didik mempunyai peran yaitu, subjek dan objek. Setiap pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik, memerlukan sebuah prinsip dan aturan yang jelas agar pembelajaran mencapai sebuah tujuan. Tujuan proses pembelajaran tidak lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa bisa secara aktif dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>4</sup> Proses pembelajaran akan berlangsung baik apabila menggunakan metode yang baik.

Dalam menggunakan metode pembelajaran siswa bisa ikut serta dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran nantinya harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dijelaskan, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, dengan pemilihan metode yang baik dapat mempengaruhi kondisi psikologis siswa ketika berada didalam maupun diluar kelas selama dalam proses pembelajaran.

Metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah metode resitasi. Metode resitasi digunakan karena dirasa bahan pembelajaran yang banyak sementara waktunya yang terbatas, metode resitasi ini merupakan metode yang dilakukan untuk memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan. Dalam melaksanakan tugas tersebut peserta didik bisa

---

<sup>4</sup> Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad ke-21*, (Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi, 2019),  
8

mengerjakan di kelas, rumah, lapangan sekolah, asal tugas tersebut selesai tepat waktu, hasilnya pun peserta didik bisa bertanggungjawab sendiri.

Dalam kenyataannya masih banyak siswa yang duduk dibangku sekolah aliyah yang belum bisa melakukan tugas sendiri. Kondisi seperti ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya perhatian dan dorongan dari orang tua serta kondisi lingkungan. Maka tugas peserta didik adalah mencari solusi untuk menerapkan pembelajaran. Metode pembelajaran resitasi adalah metode pembelajaran dimana pendidik memberikan tugas kepada peserta didik dalam kegiatan belajar. Metode ini digunakan karena dirasa bahan pembelajaran yang banyak sementara waktunya yang sangat terbatas. Jadi dalam menggunakan metode ini guru bisa lebih menyempurnakan proses pembelajaran dengan waktu yang sudah ditentukan. Tujuan utama metode resitasi ini adalah untuk menyempurnakan proses pembelajaran.

Alasan peneliti mengambil metode resitasi yaitu, karena dengan menggunakan metode ini pendidik dan peserta didik bisa lebih menyempurnakan kembali proses pembelajaran yang alokasi waktunya sangat terbatas. Metode resitasi ini sangat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Teks eksposisi adalah materi yang menjelaskan bentuk teks yang didalamnya terdapat informasi dan pengetahuan. Teks eksposisi merupakan karangan yang didalamnya bersifat informasi atau pengetahuan secara ringkas dan menarik untuk dibaca. Maka tujuan teks eksposisi adalah memberitahukan informasi atau pengetahuan berdasarkan fakta yang ada.

Alasan peneliti mengambil materi pembelajaran teks eksposisi yaitu, teks eksposisi tersebut sangat cocok untuk digunakan dengan metode resitasi, memungkinkan siswa untuk mendeskripsikan karangan-karangan yang bersifat informasi atau pengetahuan secara ringkas, dan memberitahukan informasi atau pengetahuan tersebut berdasarkan fakta yang ada tersebut.

Salah satu sekolah yang menerapkan metode resitasi yaitu MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan merupakan sekolah yang beralamat Jl. Masaran RT.01/RW.02. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian pada sekolah MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan karena menerapkan metode resitasi. Selain itu, MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dekat dengan rumah peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mempelajari lebih dalam, dapat menguntungkan kualitas dari peneliti karena dekatnya lokasi penelitian maka semakin intens dan semakin sering datang ke lokasi penelitian, sehingga hasil penelitian yang akan di dapatkan lebih maksimal.

Atas permasalahan di atas peneliti tertarik pada penelitian penerapan metode resitasi di MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul *“Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Teks Eksposisi Siswa Kelas X IPA 2 MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.”*

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas X IPA 2MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas X IPA 2 MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas X IPA 2 MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas X IPA 2 MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas X IPA 2 MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas X MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, lembaga, maupun pembaca. Adapun manfaat penelitian antara lain:

## 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi serta dapat dijadikan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan untuk menerapkan dan mendalami lebih jauh tentang metode *resitasi*.

## 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut;

### a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Bahwasanya penelitian ini memungkinkan untuk menjadi salah satu sumber bagi mahasiswa, baik sebagai bahan pengajaran materi perkuliahan dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan masukan bagi penelitian sejenis untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sebuah pengalaman untuk menambah wawasan ilmu serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari bangku perkuliahan.

### c. Bagi Guru

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi yang positif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

### d. Bagi Lembaga MA. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan.

## **E. Defenisi Istilah**

Penulis menjelaskan istilah-istilah pokok yang ada dan kata kunci dalam memahami penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman serta persepsi dari pembaca. Istilah-istilah tersebut adalah:

### **1. Metode Resitasi**

Metode resitasi adalah metode pembelajaran di mana pendidik memberikan tugas agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tugas yang diberikah oleh guru dapat dikerjakan di kelas maupun di luar asalkan tugas selesai tepat waktu.

### **2. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses yang berhubungan antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran merupakan proses mendapatkan ilmu, pada pembelajaran peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran dengan mahir, serta pembentukan sikap yang terdapat dalam diri peserta didik.

### **3. Teks Eksposisi**

Teks eksposisi adalah karangan yang bersifat informasi atau pengetahuan yang secara ringkas, jelas dan menarik untuk dibaca. Teks eksposisi memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan atau menguraikan suatu ide, pendapat, informasi dan pengetahuan kepada pembaca.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dari penelusuran penulis terhadap studi karya ilmiah yang berhubungan dengan penerapan metode resitasi dalam pembelajaran teks eksposisi. Penulis menekan beberapa tema yang penulis teliti diantaranya adalah:

1. Mukhamad Abdul Majid "*Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadist Bab Ayat-ayat tentang Demokrasi Kelas X MA NU 05*".<sup>5</sup> Dia menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-test. Berdasarkan perhitungan t-test dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $t_{hitung} (4,898) > t_{tabel} (1,671)$  maka  $H_0$  di tolak. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai test akhir kelas eksperimen = 73,81 dan kelas kontrol = 66,39. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi resitasi berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Bab Ayat-ayat tentang Demokrasi Kelas X MA NU 05 Gemuh tahun pelajaran 2015/2016.

Meskipun dari judul penelitian ini terdapat kesamaan dengan judul peneliti. Akan tetapi terdapat perbedaan dari jenis penelitian ini, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang digunakan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode resitasi. Dan untuk perbedaannya adalah yang mana Mukhamad Abdul Majid menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu, perbedaan terdapat pada segi pembelajarannya, yang mana Mukhamad Abdul Majid menggunakan pembelajaran mata pelajaran

---

<sup>5</sup> Mukhamad Abdul Majid, *Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadist Bab Ayat-ayat tentang Demokrasi Kelas X MA NU 05*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015)

Alqur'an Haidst, sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran Bahasa Indonesia pada mata pelajaran teks eksposisi.

2. Hasan Kholidin, IAIN Palangka Raya "*Penerpan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Tajwid (Hukum Lam dan Ra')* Kelas VIII di MTs Fathul Jannah Palangka Raya".<sup>6</sup>

Metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar tes yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari sebelum menggunakan metode resitasi. Hal ini terlihat dari hasil pre-test yang dilakukan peneliti yang siswanya memperoleh nilai rata-rata 39,72 dan setelah menggunakan metode resitasi nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode resitasi merupakan metode yang sangat membantu dalam pembelajaran.

Meskipun dari judul penelitian ini terdapat kesamaan dengan judul peneliti. Akan tetapi terdapat perbedaan dari jenis penelitian ini, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang digunakan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode resitasi, jenis penelitiannya sama menggunakan kualitatif deskriptif. Selain itu, perbedaannya adalah yang mana Hasan Kholidin terdapat fokus penelitian ini, ia lebih memfokuskan penelitiannya pada siswa kelas VIII, sedangkan peneliti dalam hal ini melakukan penelitian dengan fokus penelitian di kelas X. Selain itu, perbedaan terdapat pada segi pembelajarannya, yang mana Mukhamad Abdul Majid menggunakan

---

<sup>6</sup> Hasan Kholidin, "*Penerpan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi tajwid (hukum lam dan ra')* kelas VIII di MTs Fathul Jannah Palangka Raya, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019)

pembelajaran mata pelajaran Alqur'an Haidst Materi Tajwid (Hukum Lam dan Ra'), sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran Bahasa Indonesia pada mata pelajaran teks eksposisi.

3. Muhammad Habibie Ainul Mubarak, IPT Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang berjudul "*Impelementasi metode Resitasi Dalam Pembelajaran PAI Di SMKN 29 Blok M Jakarta*".<sup>7</sup> Dia menemukan bahwa hasil penelitiannya yaitu, dalam implementasi metode resitasi mempunyai langkah-langkah dalam pelaksanaannya, yaitu guru membuat RPP, kegiatan inti, dan memberikan tugas sebagai evaluasi, selanjutnya menilai hasil diskusi, dan yang terakhir menjelaskan Kembali materi yang belum dimengerti oleh siswa.

Meskipun dari judul penelitian ini terdapat kesamaan dengan judul peneliti. Akan tetapi terdapat perbedaan dari jenis penelitian ini, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang digunakan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode resitasi, jenis penelitiannya sama menggunakan kualitatif deskriptif. Selain itu, perbedaannya adalah yang mana Muhammad Habibie Ainul Mubarak dalam penelitiannya menggunakan pembelajaran PAI, sedangkan penelitian yang digunakan peneliti adalah pembelajaran bahasa Indonesia pada mata pelajaran teks eksposisi.

---

<sup>7</sup> Muhammad Habibie Ainul Mubarak, *Impelementasi metode resitasi dalam Pembelajaran PAI Di SMKN 29 Blok M Jakarta*, (Skripsi : 2020)